

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan ditarik dari analisis terhadap hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan pada Bab I. Kesimpulan ini akan mencakup (a) Sistem Pendidikan di Pondok Pesantren Modern Mathla'ul Huda Bandung; (b) Perencanaan program pendidikan karakter kedisiplinan di Pondok Pesantren Modern Mathla'ul Huda Bandung; (c) Pelaksanaan pendidikan karakter kedisiplinan di Pondok Pesantren Modern Mathla'ul Huda Bandung; (d) Sistem evaluasi pembinaan pendidikan karakter kedisiplinan di Pondok Pesantren Modern Mathla'ul Huda Bandung.

Pondok Pesantren Modern Mathla'ul Huda merupakan salah satu Pondok pesantren yang terletak di kecamatan Baleendah, tepatnya di terletak di kecamatan Baleendah, tepatnya di Jalan Cimuncang no 01 Pasarkemis Baleendah Bandung. Pondok pesantren ini memiliki ikatan dengan Gontor Ponorogo karena para pendiri Pondok pesantren ini merupakan alumni dari Pondok pesantren Gontor ponorogo Jawa Timur, yang sering kita kenal dengan Pondok alumni Gontor (WP). Pondok pesantren ini peneliti ambil karena pertimbangan bahwa Pondok pesantren ini merupakan Pondok pesantren yang menggabungkan dua sistem pendidikan, yaitu pendidikan Pondok pesantren dan pendidikan sekolah formal.

Pondok Pesantren Modern Mathla'ul Huda berdiri pada tanggal 1 Maret 1988, yang merupakan pengembangan dari madrasah Diniyyah yang telah berjalan sejak tahun 1960-an yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam "Al-Anjiyyah". Pondok pesantren ini telah membuka lembaran baru dalam dunia pendidikan yang memadukan model pendidikan sekolah dengan Pondok pesantren. Sehingga dengan demikian, Pondok pesantren modern mathla'ul huda telah memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan dan keagamaan, umumnya bagi umat Islam dan khususnya bagi masyarakat di sekitarnya (Dok.1).

Pondok Pesantren Modern Mathla'ul Huda dipimpin oleh Dr. Sufyan Dimiyati, M.Ag. Tujuan pendidikan Pondok Modern Mathla'ul Huda adalah membentuk pribadi beriman, bertakwa dan berakhlaq karimah yang dapat mengabdikan pada umat dengan penuh keikhlasan dan berperan aktif dalam memberdayakan masyarakat. Untuk itu, sejak awal mula berdirinya, Pondok Modern Mathla'ul Huda telah mencanangkan bahwa “pendidikan lebih penting daripada pengajaran” (WP).

Visi Pondok Pesantren Modern Mathla'ul adalah mewujudkan generasi muslim yang intelek dan *berakhlakul karimah*. Dan Misi Pondok adalah *pertama*, melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien berdasarkan kurikulum yang berlaku. *Kedua*, meningkatkan iman dan takwa (IMTAK) kepada Pondok Pesantren Mathla'ul Huda melalui pendidikan agama dan penanaman nilai-nilai akhlakul karmah. *Ketiga*, meningkatkan sarana, prasarana, serta tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan standar yang ditentukan. *Keempat*, melaksanakan koordinasi dan kerjasama yang baik dengan semua stake holder yang ada. *Kelima*, menyiapkan peserta didik untuk berkompetisi di era global. *Keenam*, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan dan potensi mereka melalui kegiatan intra ekstra- kulikuler. *Ketujuh*, menciptakan iklim yang kondusif untuk terlaksananya tugas pokok dan fungsi dari masing-masing komponen Pondok pesantren (pimpinan Pondok, ustadz, aryaan dan santri). Dan *kedelapan*, melaksanakan segala ketentuan yang mengatur operasional sekolah (WP).

Secara garis besar, arah dan tujuan pendidikan dan pengajaran di Pondok Modern Mathla'ul Huda (Dok.2) adalah: (1) Pendidikan Kemasyarakatan; (2) Penugasan; (3) Kesederhanaan; (4) Tidak Berpartai; (5) Menuntut ilmu karena Allah.

Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Modern Mathla'ul Huda ini menggunakan tiga komponen kurikulum yang berbeda, yang semua itu dipadukan. Yakni adanya kurikulum Departemen Agama, Departemen Pendidikan Nasional atau umumnya, dan Kepesantrenan. Kurikulum

kepesantrenan juga terbagi dua, kurikulum salafi dan kurikulum modern (WU.1). Kurikulum Pondok modern mathla'ul huda memadukan tiga kurikulum secara komprehensif dan integral, Gontor dengan kekuatan metodologi bahasa arab dan inggrisnya. Pesantren salaf dengan kitab kuning dan pola klasiknya. Serta kurikulum formal Departemen Pendidikan Indonesia dengan legitimasi administrasinya (Dok.4). Ketiga kurikulum ini diterapkan di Pondok Mathla, terlihat ketika peneliti mengadakan observasi pada hari selasa tanggal 13 Mei 2014. Peneliti ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Terlihat di sana para ustadz mengajarkan bermacam-macam pelajar, dimulai dengan pelajaran Bahasa Arab, Bahasa Indonesia, Tafsir Hadits, sampai Balaghoh. Semua itu menunjukkan bahwa kurikulum di Pondok Mathla itu memadukan tiga komponen kurikulum. Yakni kurikulum Departemen Agama, Nasional, dan Pondok (OSB.1).

Adapun bidang studi yang Pondok Mathla gunakan adalah: Bidang Studi Agama: Mencakup pelajaran Mts dan MA, Bidang Studi Umum: Mencakup pelajaran SMP dan SMA, dan Bidang Studi Kepesantrenan: Mencakup Pelajaran di Pondok Modern Gontor dan pesantren Salafi (Dok.1).

Pondok Pesantren Modern Mathla'ul Huda selalu mengadakan program di dalam menjalankan kegiatan yang dapat mengontrol para antri dan santriwati di Pondok. Salah satu programnya adalah perencanaan program pendidikan karakter kedisiplinan. Perencanaan ini ditandai dengan adanya aturan-aturan tentang kedisiplinan, yang disebut dengan TengKo (Teng Komando). Di dalam TengKo, semua peraturan yang berhubungan dengan santri itu ada. Tidak pandang bulu, semua santri sama. Dan jika ada yang melanggar, maka akan mendapat hukuman atau sanksi. Hal ini menunjukkan bahwa program pendidikan karakter kedisiplinan di Pondok Pesantren Modern Mathla'ul Huda telah direncana dan dirancang oleh pihak Pondok.

Pondok merancang peraturan kedisiplinan yang dapat merangatur dan mengontrol seluruh kegiatan Pondok. Di mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali. Semua disusun dalam sebuah program yan disebut TengKo (Teng Komando).

Aturan-aturan yang dibahas di dalam TengKo (Dok.8), diantaranya adalah: Disiplin keamanan/ketertiban umum, disiplin etika dan kesopanan, disiplin kebersihan dan kesehatan, disiplin beribadah, disiplin bahasa, disiplin menerima tamu, disiplin makan di dapur, disiplin pakaian dan kerapihan, dan disiplin perizinan keluar Pondok.

Dalam pelaksanaannya, TengKo dilakukan setelah disahkan atau diresmikan oleh pimpinan Pondok. Setelah TengKo disahkan maka TengKo diinformasikan dan diumumkan kepada para santri dan santriwati. Santri dan santriwati diharuskan menaati semua peraturan yang telah ditetapkan, dan jika tidak maka mereka akan mendapatkan sanksi (WU.5).

Sistem evaluasi dari pendidikan karakter kedisiplinan di Pondok Pesantren Modern Mathla'ul Huda ini dilaksanakan sebanyak tiga kali. *Pertama* evaluasi dilaksanakan dua minggu sekali, *kedua* evaluasi dilaksanakan sebulan sekali dengan pihak Pondok, dan *ketiga* evaluasi yang dilaksanakan setahun sekali, yang dilaksanakannya itu dengan pihak Pondok. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh ustadz Jamjam Sapa'at (WU.1), evaluasi Organisasi Santri Pondok Modern (OSPM) dilakukan setiap dua minggu sekali. Di sana OSPM melakukan pengaturan terhadap peraturan, ketika mereka melakukan evaluasi pengaturan peraturan tersebut bisa sampai jam 12 malam. Yang mereka bahas selain pengaturan peraturan, mereka juga membicarakan tentang administrasi, program, masalah keuangan, dll. Selain itu, evaluasi dilakukan sebulan sekali oleh anggota dengan OSPM, dilakukan setiap malam jum'at. Dan evaluasi terakhir adalah adanya Laporan Penanggung Jawaban (LPJ) setiap tahunnya. Laporan ini diserahkan dan dipertanggung jawabkan kepada pimpinan Pondok.

B. Saran

- 1) Untuk Pondok Pesantren yang Bersangkutan (Pondok Pesantren Modern Mathla'ul Huda Bandung), bagi Pondok pesantren yang diteliti diharapkan dapat dijadikan sebagai dokumentasi terhadap Pondok pesantren yang diteliti.

- 2) Untuk UPI khususnya IPAI, bagi civitas akademik Universitas Pendidikan Indonesia, khususnya Ilmu Pendidikan Agama Islam mempunyai dokumentasi tentang model pendidikan karakter kedisiplinan di Pondok pesantren.
- 3) Untuk Peneliti Selanjutnya, bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini merupakan bahan latihan dalam penulisan karya ilmiah sekaligus menjadi acuan dan refleksi untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.
- 4) Untuk para orang tua, bagi para orang tua, penelitian ini diharapkan dapat membuka cakrawala pemahaman mereka mengenai model pendidikan karakter kedisiplinan dalam membina keluarga.
- 5) Untuk pembaca, bagi pembaca, penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan rujukan dalam memahami model pendidikan karakter kedisiplinan.

MODEL PENDIDIKAN KARAKTER KEDISIPLINAN DI PONDOK PESANTREN MODERN MAṬLA'UL HUDĀ BANDUNG

TUJUAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN MODERN MAṬLA'UL HUDĀ

Umum:

“Mewujudkan Generasi Muslim Yang Intelektual dan Berakhlakul Karimah.”

Khusus:

- Meningkatkan Iman Dan Takwa
- Melaksanakan KBM Secara Efektif dan Efisien
- Meningkatkan Sarana Dan Prsarana
- Melaksanakan Koordinasi Yang Baik
- Menyiapkan Peserta Didik Untuk Berkompetisi
- Meningkatkan Kemampuan Melalui Kegiatan Intra Ekstra-kurikuler
- Melaksanakan Lingkungan Yang Kondusif

PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER KEDISIPLINAN

Program Teng Komando (TengKo)

- ✓ Disiplin keamanan
- ✓ Disiplin etika dan kesopanan
- ✓ Disiplin kebersihan dan kesehatan
- ✓ Disiplin beribadah
- ✓ Disiplin bahasa
- ✓ Disiplin menerima tamu
- ✓ Disiplin makan di dapur
- ✓ Disiplin pakaian dan kerapian
- ✓ Disiplin penitipan

PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER KEDISIPLINAN

Sistem Pendidikan Karakter Kedisiplinan

- Pengajaran
- Pengasuhan
- Aktivitas Santri

Pendekatan

- Sosialisasi
- Bimbingan

Metode

- Nasehat
- *Tarhib-tarhib*
- Pengawasan Prilaku
- Bimbingan
- Penugasan
- Kontrol

Pengawasan oleh:

- Ustadz Bid. Pengasuhan
- Ustadzah Bid. Pengasuhan
- Pengurus OSPM

EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER KEDISIPLINAN

Teknik:

- Tes
- NonTes (Pengamatan atau Observasi)

Bentuk:

- Formatif
- Diagnostik

Periodisasi:

- ✓ Mingguan: Laporan pengurus OSPM dengan anggota
- ✓ Bulanan: Laporan pengurus OSPM dengan Bid. Pengasuhan

